

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, kemajuan Teknologi Informasi (TI) berkembang pesat ditandai dengan tingginya minat masyarakat dalam mengumpulkan informasi melalui ketersediaan sistem informasi yang memadai (Nurdiansyah, Syamsuar et al. 2018). Ini karena TI dapat digunakan untuk membantu pemerintah atau organisasi dalam memproses, menyimpan dan mengubah data menjadi informasi yang dibutuhkan oleh mereka. Pada saat ini pemerintah harus mampu memenuhi tuntutan masyarakat yaitu; pelayanan publik yang memenuhi kepentingan masyarakat luas di seluruh wilayah, dapat diandalkan dan terpercaya, serta mudah dijangkau secara interaktif (Herdiansyah, Kunang et al. 2014). Agar pemerintah dapat memenuhi pelayanan publik untuk masyarakat maka pemerintah harus dapat mengembangkan sistem manajemen dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi di daerahnya. Contoh implementasi TI dalam memberikan informasi untuk publik adalah pemerintah elektronik atau e-government. Sebagai contoh Banyuasin adalah salah satu daerah yang menerapkan teknologi dan sistem informasi dalam mendukung peningkatan pelayanan publik. Keberhasilan Pemerintah Kabupaten Banyuasin dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah penerapan layanan berbasis elektronik (E-Government), untuk memberikan pelayanan yang optimal, Pemkab Banyuasin memiliki media center dimana warga bisa langsung menghubungi dari banyak

media untuk menampung saran dan masukan serta keluhan masyarakat (Negara, Rachman et al.). Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang ada di provinsi Sumatera Selatan. Pemerintah Kabupaten Banyuasin menerima penghargaan Smart City 2017 dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia untuk aplikasi pilkades e-voting dan SAPA Banyuasin serta keberhasilan menyusun suatu konsep kabupaten cerdas untuk 15 tahun kedepan.

Kabupaten Banyuasin termasuk dalam 24 Kota/kabupaten yang terpilih di tahap pertama Gerakan Menuju 100 Smart City dari 514 kab/kota seindonesia keberhasilan Kabupaten Banyuasin. Utamanya, tentang penerapan konsep smart city maupun selenggarakan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) secara e-voting. Pada tanggal 5 Juli 2018 Pemkab Banyuasin meluncurkan Aplikasi Sembilang Smart City Untuk kemudahan masyarakat dalam mendapat informasi dan pelayanan publik. Aplikasi ini merupakan serambi pelayanan publik yang terintegrasi dengan tujuan agar memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan dalam aktivitasnya. Manfaatnya dapat mengakses semua informasi apa saja yang dibutuhkan yang berurusan dengan OPD. *Smart City* merupakan sebuah konsep penataan kota yang modern, inovatif, yang memanfaatkan teknologi untuk mempermudah akses informasi publik serta meningkatkan pelayanan publik melalui aplikasi cerdas (Cholil, Wahyudi et al. 2013).

Konsep penataan kota yang terintegrasi dengan cakupan pembangunan yang luas, dan dipadukan dengan penciptaan perencanaan dan pengembangan kota yang layak huni, maju dan modern, meningkatkan produktivitas daerah dan daya saing dalam perekonomian. *Smart City* memiliki 6 konsep yaitu *Smart economy* atau

ekonomi cerdas meliputi inovasi dan daya saing, *smart mobility* atau mobilitas yang cerdas berarti sinergi dari infrastruktur dan transportasi, , *smart government* atau pemerintahan yang cerdas melibatkan partisipasi warga kota dan sekaligus usaha pemberdayaan warga, *smart people* atau masyarakat yang cerdas mencakup aspek kreativitas sebagai kekayaan lokal , *smart living* atau kehidupan yang cerdas adalah masyarakat yang mengembangkan budaya setempat serta meningkatkan kualitas kehidupan warga kota, dan *smart environment* atau lingkungan yang cerdas meliputi aspek sumber daya dan keberlanjutan.

Banyak metode atau teknik yang telah digunakan untuk mengembangkan *SmartCity* dikota atau kabupaten contoh, (Sah and Suhartono 2018) berpendapat faktor yang mempengaruhi *SmartCity* adalah faktor yang berasal dari sumber daya manusia dan faktor yang berasal dari perkembangan teknologi. (Soraya 2015) berpendapat bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi minat antara lain Faktor pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan dan Faktor sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan keadaan. Sedangkan (Antoni, Herdiansyah et al. 2017) berpendapat bahwa layanan e-government untuk orang miskin dapat ditingkatkan melalui transparansi dan kepercayaan. Transparansi ditentukan oleh responsif, komunikasi, interaksi sosial, dan umpan balik. Kepercayaan ditentukan oleh kualitas dan akurasi informasi, keamanan dan karakteristik sosial.

Walaupun banyak penelitian yang telah mengidentifikasi implementasi *SmartCity*, tetapi hanya sedikit yang membahas tentang faktor sukses *SmartCity*

seperti Transparansi Tata Kelola Pemerintahan, Pelayanan Publik dan Partisipasi Publik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor sukses implementasi *SmartCity* anantara lain Transparansi Tata Kelola Pemerintahan, Pelayanan Publik dan Partisipasi Publik terhadap layanan *SmartCity* yang ada di Pemerintahan Kabupaten Banyuasin. Berdasarkan permasalahan-permasalahan diatas maka penelitian diambil judul **“Faktor Sukses Implementasi SmartCity di Kabupaten Banyuasin”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya adalah belum adanya pengukuran faktor-faktor kesuksesan implementasi *Smart City* di Kabupaten Banyuasin.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah responden dan indikator penelitian. Respon pada penelitian ini adalah pegawai di Kabupaten Banyuasin dan 3 indikator pada penelitian ini adalah Transparansi Tata Kelola Pemerintahan, Pelayanan Publik dan Partisipasi Publik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apa saja faktor-faktor sukses dalam implementasi *Smartcity* di Kabupaten Banyuasin”?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor sukses dalam mengimplementasikan *SmartCity* di Pemerintahan Kabupaten Banyuasin.
2. Mengetahui seberapa siap Pemerintahan Kabupaten Banyuasin dalam implementasi *Smartcity*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pemerintah untuk mengetahui factor-faktor sukses dalam mengimplementasikan *SmartCity* di Pemerintahan Kabupaten Banyuasin.
2. Menjadikan bahan evaluasi dan pertimbangan baik pihak pemerintah terkait factor-faktor yang mendukung kesuksesan implementasi *SmartCity* di Pemerintahan Kabupaten Banyuasin.
3. Membantu pemerintah dalam memahami kebutuhan pengguna dalam implementasi *SmartCity*

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Pembatasan ruang lingkup yang dibahas pada penulisan ini mencakup :

Penelitian dilakukan kepada pegawai yang ada dilingkungan kabupaten banyuasin yang menggunakan Layanan *Smart City*

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini disajikan dalam beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka konseptual dan teoritis , metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori pengertian faktor-faktor sukses yang mempengaruhi implementasi SmartCity di lingkungan Kabupaten Banyuwangi, penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat tentang desain dan jadwal penelitian, data penelitian, definisi operasional variable yang digunakan, konsep dan metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, teknik analisis data dalam penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini pembahasannya yang terdiri dari gambaran umum dari Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, Visi Misi dan Tujuan.

BAB V HASIL PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan di Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dengan menggunakan metode

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan agar penelitian ini akan lebih baik lagi.

LAMPIRAN

Berisi lampiran pendukung dari penelitian yang dilakukan.